

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang akan penulis gunakan pada skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian pemikiran “pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan. Beberapa penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekadar memahami fenomena tetapi juga mengembangkan teori.² Sedangkan menurut Lexy J. Moelong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, (Bandung,2012),hlm. 140

² Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2012),hlm. 94

tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.³

Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis mengenai penerapan *multiple intelligences* dalam membentuk karakter siswa di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Hasil penelitian yang didapatkan bukanlah melalui prosedur statistik, kemudian pembahasan penelitian dikemas dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan dalam skripsi ini.

2. Jenis Penelitian

Bila dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan

³ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 75

karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.⁴

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Hal itu hendaknya dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu. Pertanyaan dengan kata Tanya mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaannya.⁵

Menurut Arifin penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus (case studi), bahwa:

Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 6

⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 11

deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus akan menghasilkan data yang dapat dianalisis untuk membangun sebuah teori. Data studi kasus diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Studi kasus dapat dipakai untuk meneliti sekolah di tengah-tengah kota dimana para peserta didiknya memperoleh akademik yang luar biasa atau sebaliknya, mencari suatu sekolah didesa terpencil dengan kondisi sarana prasarana yang sangat tidak memadai.⁶

Studi kasus ini penulis arahkan pada Implementasi *multiple intellegnces* dalam membentuk karakter siswa di mi Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung dalam batas waktu tertentu yang nantinya akan menghasilkan deskripsi-deskripsi dari hasil temuan penelitian tentang implementasi *multiple intellegences* tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitan adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya disamping sebagai instrument, peneliti juga menjadi faktor paling penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis

⁶ Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hlm. 152

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2016),hlm. 222-223

data tergantung pada peneliti. Untuk memperoleh data yang lebih banyak, detail dan juga orisinil maka selama penelitian di lapangan, dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁸

Dalam hal ini peneliti hadir langsung di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung untuk mendapatkan berbagai macam informasi secara langsung dalam beberapa waktu sampai terpenuhi atau tercukupinya data yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian yang ada dengan memakai beberapa tehnik dalam pengumpulan data demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Hal ini mengingat bahwa yang melakukan penelitian ini merupakan instrument utama dalam pelaksanaan penelitian, sehingga menjadi pelaksana utama dalam melakukan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Setting lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pembentukan karakter yang menerapkan *multiple intelligences* di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

Lokasi penelitian tepatnya

Sebagai lembaga pendidikan yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai penjuru daerah, maka selayaknya MI Jati Salam Gombang Pakel

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:TERAS,2009),hlm.4

Tulungagung ini memberikan wadah atau bimbingan yang optimal kepada peserta didiknya untuk mengembangkan kecerdasan-kecerdasan yang mereka miliki agar terbentuknya karakter yang religius, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat komunikatif, disiplin, dan jujur. Beberapa kegiatan yang diadakan oleh MI Jati Salam yaitu pramuka, pidato Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, hafalan juz ‘amma, dan hadroh.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁹ Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mensupport sebuah teori.¹⁰ Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen dan lain-lain. Kata-kata diperoleh melalui orang yang diwawancarai yang bisa dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video, tape, foto, atau film.¹¹ Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Narasumber

⁹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi, dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara,20030,hlm. 107

¹⁰ Jack. C. Richards, *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*, (Malaysia:Longman Group,19990,hlm. 96

¹¹ Moelong, *Metodologi Peneltian...*,hlm.157

Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi bisa memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi ini, sumber data yang berupa manusia lebih tepat disebut sebagai informan.¹² Menurut Arikunto sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) disebut sumber primer.

Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara agar proses tetap terfokus dan tidak keluar dari konteks yang menjadi tujuan utama peneliti yaitu menganalisis penerapan implementasi *multiple intelligences* dalam membentuk karakter siswa di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Pelaksanaan wawancara tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat menggali informasi lebih dalam. Narasumber dari penelitian ini adalah kepala sekolah yaitu Bapak Sholekhan, guru kelas VI Bapak Ahmad Nur Shobah, guru kelas II Ibu Tiara Cahya Megawati dan Ibu Fitrotul Lail MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Peneliti mengambil narasumber dari kelas II dan VI karena untuk perwakilan antara kelas atas dan kelas bawah, penelitian dilaksanakan mulai tanggal 14 Januari sampai 17 Februari 2019. Kata-kata

¹² H.B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan data dalam penelitian Kualitatif dalam (Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Malang, tt), hlm.111

dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama tersebut oleh peneliti dicatat melalui catatan tertulis, perekaman video, dan pengambilan foto untuk mempermudah melakukan pengamatan serta wawancara dengan pihak-pihak MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Hal ini juga mempermudah peneliti dalam menganalisis data-data yang telah diperoleh.

2. Peristiwa Atau Aktifitas

Peristiwa digunakan oleh peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu rinci lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Dalam hal ini yang dimaksud peneliti adalah penerapan multiple intelligences untuk memaksimalkan kecerdasan siswa sehingga terbentuk karakter yang religius, disiplin, tanggung jawab, berkebangsaan, baik itu didalam kelas maupun diluar kelas MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Hasilnya termaktub dalam penelitian terlampir yang kemudian dijadikan acuan sajian skripsi ini secara naratif menopang paparan data hasil penelitian lapangan.

3. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti dalam pengumpulan data yang bisa. Di lokasi penelitian lazim terdapat sarana dan prasarana yang menopang proses pendidikan, pembelajaran maupun kegiatan yang berkaitan tentang pembentukan karakter siswa baik didam kelas maupun diluar kelas. Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data adalah beberapa tempat yang

berda di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung, yaitu ruang kelas, masjid, halaman serta lingkungan sekolah dan ruang guru. Peneliti mengamati keadaan di lokasi yang telah dipilih sebagai sumber data tersebut serta mengamati penggunaannya dalam menerapkan multiple intellegences dalam membentuk karakter siswa. Hasilnya termaktub dalam data penelitian terlampir yang kemudian dijadikan acuan sajian skripsi ini secara naratif menopang paparan data hasil penelitian lapangan.

4. Dokumen atau Arsip

Dokumen adalah suatu penyelidikan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu ditulis melalui sumber-sumber dokumen.¹³ Di lokasi penelitian lazim tersimpan berbagai jenis dokumen, termasuk dokumen yang dapat dipandang relevan dengan penelitian ini yang dapat diamati dan dapat dikonfirmasi pada para pihak yang berwenang. Dalam hal ini dokumen atau arsip yang menjadi sumber data penelitian adalah jenis dokumen berupa profil sekolah, identitas sekolah, daftar sarana prasarana, serta jumlah siswa dan guru di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Hasilnya termaktub dalam data penelitian terlampir yang kemudian dijadikan acuan skripsi ini secara naratif menopang paparan data hasil penelitian lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

¹³ Winarno Surachmad, *Dasar dan Tekhnik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito,1978),hlm. 113

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)¹⁴. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menganalisis data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar.¹⁵ Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian., yaitu lokasi penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2018, keadaan sarana dan prasarana pada tanggal 29 Januari 2018, kegiatan belajar peserta didik didalam kelas maupun luar kelas yang dapat menunjang terbentuknya karakter siswa pada tanggal 3 Februari 2018. Dari segi proses pelaksanaan pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan (*participant observation*) dan observasi tidak berperan (*non participant observation*).

a. Observasi berperan (*participant observation*)

Observasi partisipan adalah suatu kegiatan observasi dimana observer (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan serta

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 34

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2006),hlm.199

dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati. Hasil observasi adalah informasi tentang ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Tujuan observasi partisipan adalah untuk menyajikan gambaran realistic perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu perilaku manusia, dan untuk mengukur aspek tertentu sebagai bahan *feedback* terhadap pengukuran tersebut. Di samping observasi partisipan, peneliti juga dapat menggunakan bentuk observasi tak berstruktur dan/atau observasi kelompok.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti juga ikut melakukan apa yang dilakukan sumber data.

b. Observasi tidak berperan (*non participant observation*)

Jika dalam observasi partisipan peneliti ikut langsung dengan melakukan aktifitas orang-orang yang sedang diamati, akan tetapi dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat hanya sebagai pengamat independen. Adapun dalam penelitian observasi non partisipan observasi hanya datang untuk mengamati kegiatan yang ada di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung, hal ini dilakukan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya. Disini peneliti mengamati

¹⁶ Arifin, *Metode Penelitian...*, hlm. 170

keadaan kondisi sekolah, keadaan sarana prasarana yang menunjang kegiatan Pembelajaran. baik itu didalam kelas maupun diluar kelas.

2. Wawancara atau interview

Sumber data penelitian kualitatif adalah berupa manusia yang dalam posisi sebagai narasumber atau informan. Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam.¹⁷ Peneliti mewawancarai para sumber dengan lebih terbuka, dan mendapatkan ide-ide dari sumber-sumber. Untuk mewawancarai ini menggunakan model interview terbuka berstandart yaitu interview yang mempunyai pedoman, pertanyaan bersifat terbuka tetapi tersusun secara standart.¹⁸

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer yang mengajukan pertanyaan terwawancara (interviewee yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincon dan Guba, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang lain, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (trianggulasi);

¹⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Raja Persada,2006),hlm.67

¹⁸ Sukmadinata, *Metode Penelitian...*,hlm.113

memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.¹⁹

Dalam wawancara, orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan disebut informan. Datanya berupa jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Untuk memperoleh informasi dalam wawancara biasanya diajukan seperangkat pertanyaan atau yang tersusun dalam suatu daftar.²⁰

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

- a. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (*check*) pada nomor yang sesuai.
- b. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kedua jenis wawancara tersebut. Wawancara tidak terstruktur dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah saat peneliti datang pertama kali ke sekolah untuk memberikan surat ijin penelitian dan wawancara terstruktur dilakukan dan terencana yang telah dipilih pada hari-hari berikutnya.

¹⁹ Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hlm.186

²⁰ Ahmadi, *Memahami Metodologi*, (Bandung:CV.Pustaka Setia,1997),hlm. 50

Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1) Kepala Sekolah

Wawancara untuk mengetahui implementasi multiple intellegences dalam membentuk karakter siswa di luar kelas dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2018.

2) Guru kelas II

Wawancara untuk mengetahui implementasi multiple intellegences dalam membentuk karakter siswa di dalam kelas sekaligus bahan *crosscheck* hasil wawancara dengan kepala sekolah dilaksanakan pada tanggal 17 dan 23 Januari 2018.

3) Guru kelas VI

Wawancara untuk mengetahui implementasi multiple intellegences dalam membentuk karakter siswa di luar kelas dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2018.

3. Dokumentasi

Data penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusi melalui observasi dan wawancara, namun data dari sumber non manusia seperti dokumen, foto, dan bahan statistic juga perlu untuk disajikan guna memperkuat hasil temuan penelitian.²¹ Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

²¹ *Ibid...*,hlm.221

rapat, lengger, agenda dan sebagainya.²² Sedangkan menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.²³

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan memanfaatkan teknik dokumentasi untuk merekam dokumen-dokumen penting maupun foto yang terkait secara langsung dengan fokus penelitian. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan kekuatan dan kesesuaian isinya dengan tujuan pengkajian. Isinya dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk suatu hasil kajian sistematis, padu dan utuh.²⁴

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen dan arsip pada sekolah, tentunya yang relevan dengan obyek yang teliti. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen yang relevan dalam penelitian ini meliputi foto-foto, dokumen sekolah yang

²² Suharsimi Arikunto, *Manajemen pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 247

²³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 149

²⁴ Syaodih, *Metode Penelitian...*, hlm. 221

meliputi profil dan identitas sekolah, jumlah guru dan siswa. Semua dokumentasi ini diperoleh melalui dokumen yang telah ada di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Semua dokumen yang telah diperoleh ini dikumpulkan untuk dianalisis demi kelengkapan data penelitian.

Berbagai jenis dokumen, termasuk dokumen yang dapat dipandang relevan dengan penelitian ini tentu dapat diamati dan dapat dikonfirmasi pada para pihak yang berwenang di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung agar diperoleh informasi verbal untuk disajikan secara tertulis. Hasilnya sebagai termaktub dalam data dokumentasi terlampir, kemudian mengolahnya dalam rangka memecahkan rumusan masalah yang diteliti.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang dan sistematis. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Artinya, sejak awal data sudah mulai dianalisis, karena data akan terus bertambah dan berkembang. Artinya, jika data yang diperoleh belum memadai atau masih kurang, maka dapat segera dilengkapi.²⁵ Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk membenarkan hipotesis²⁶

²⁵ *Ibid...*, hlm.171

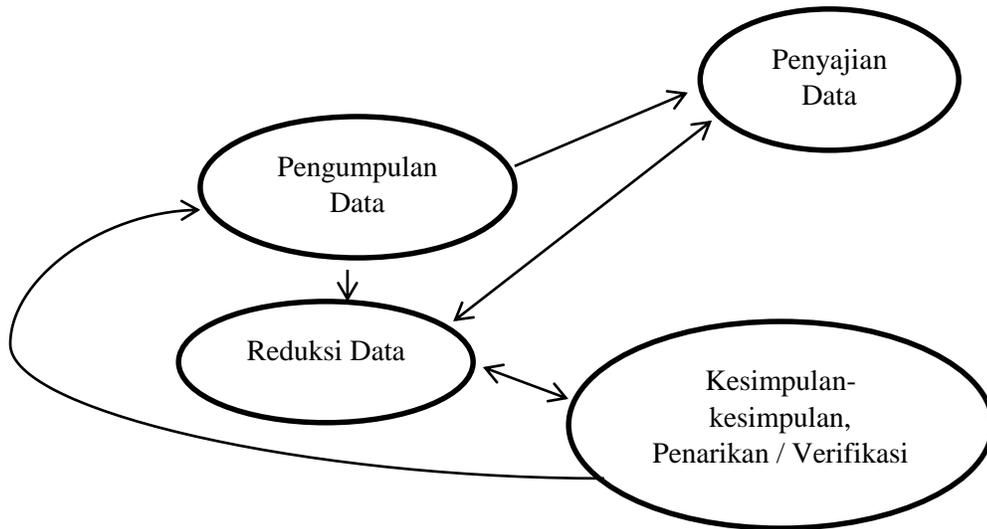
²⁶ Nana Sudjana. *Tuntunan Karya Ilmiah*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004). Hlm. 4.

Seiring dengan jenis penelitian peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif maka dalam analisis data ini dilakukan dengan mendeskripsikan data secara logis. Metode analisis deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut, menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan- kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data, diantaranya melalui tiga tahap yang dikenal dengan triangulasi yaitu model reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau menarik kesimpulan. Namun ketiga data tersebut berlangsung secara simultan.²⁷

²⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi Kearif Ragam Varian Kontemporer*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 99

Berikut ini ilustrasi teori Triangulasi:



Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman²⁸

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Aktif dalam analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah laporan atau data yang telah diperoleh dari analisis data selama pengumpulan data, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan, dicari tema dan disusun lebih sistematis untuk memperoleh hasil pengamatan yang lebih tajam.²⁹ Kemudian ditindak lanjuti dengan menganalisis data ulang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak

²⁸ Ibid., hlm 99

²⁹ Ibid., hlm. 229

dan setelah proses pengumpulan data. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan. Hal ini dilakukan mengingat sebagaimana ketika peneliti mulai melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit, itu sebabnya perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.³⁰

2. Display/Pemaparan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu, selanjutnya hasil teks naratif diringkas kedalam bentuk bagan yang menggambarkan alur proses perubahan.³¹ Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.³² Pada tahap ini, peneliti menyajikan seluruh data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sesuai fokus penelitian yang tentunya juga sudah direduksi. Pemaparan data ini dengan menulis data-data tersebut dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada deskriptif data dan temuan hasil penelitian.

³⁰ Gunawan, *Metode Penelitian...*, hlm. 211

³¹ *Ibid.*, hlm. 229

³² Arifin, *Metode Penelitian...*, hlm. 172

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik simpulan dan verifikasi. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan.³³ Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁴

Dalam penelitian ini, pengambilan simpulan dilakukan secara bertahap. Pertama, menyusun simpulan sementara (tentatif), tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada dan melakukan “peer-debriefing” dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Disamping itu, meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut, seperti Kepala Sekolah dan peserta didik. Kedua, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan keesuaian pernyataan

³³ *Ibid.*, hlm. 173

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 249

responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.³⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah, pemeriksaan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian. Keabsahan data ini diterapkan dalam membuktikan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada dalam lapangan.³⁶ Ada empat kriteria yang dapat digunakan dalam pemeriksaan validitas data yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterlibatan/keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).³⁷ Pemeriksaan keabsahan data diuraikan sebagai berikut.

1. Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan dunia nyata serta terjadi sebenarnya. Uji kredibilitas untuk mengetahui atau mempercayai terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member check. Dalam

³⁵ Arifin, *Metode Penelitian...*, hlm. 173

³⁶ Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2009), hlm. 330-331

³⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 139

pengujian kredibilitas penelitian ini, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b. Observasi yang kontinu, sehingga memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevandengan masalah penelitian.
- c. Trianggulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.³⁸ Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diatikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan waktu.³⁹ Dengan demikian yang diterapkan dalam penelitian terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, trianggulasi waktu.

- 1) Trianggulasi sumber

Untuk menguji keabsahan data, digunakan pula trianggulasi sumber data, yaitu dengan cara membandingkan suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, dari dimensi waktu maupun sumber-sumber lain.

- 2) Trianggulasi teknik

³⁸Arifin, *Penelitian Pendidikan...*,hlm.168

³⁹ Sugiyono,*Metode Penelitian*,hlm. 368

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Trianggulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁴⁰

Adapun trianggulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah trianggulasi sumber dan trianggulasi teknik.

Dalam melakukan trianggulasi sumber, peneliti melakukan crosscheck dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah guru kelas VI tentang implementasi *multiple intellegences* dalam membentuk karakter siswa diluar kelas, serta melakukan *crosscheck* dari hasil wawancara guru kelas II tentang implementasi *multiple intellegences* didalam kelas. Semua itu dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan yang sama pada bebrapa informan yang berbeda.

Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta:2009), hlm.372

mencarai data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara (kepala sekolah, guru kelas VI, guru kelas II) yang berhubungan dengan implementasi *multiple intelligences* dalam membentuk karakter siswa untuk kemudian dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

d. Pengecekan sejawat.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁴¹ Pengecekan sejawat yang dimaksudkan adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapat masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Di samping itu peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

2. Keteralihan (*transferability*), yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain.⁴² *Transferability* berfungsi untuk

⁴¹ Moelong, *Metodologi Penelitian*..., hlm.324

⁴² Arifin, *Penelitian*..., hlm.169

membangun keteralihan dalam penelitian ini dengan cara “uraian rinci” untuk menjawab persoalan sampai sejauh mana hasil penelitian dapat ditranfer pada beberapa konteks yang lain. Dengan teknik ini peneliti akan melaporkan penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan dengan mengacu pada focus penelitian.

3. Keterlibatan (*dependability*), yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data. Membentuk dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik simpulan.⁴³ Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Konsep ketergantungan lebih luas dikarenakan dapat memperhitungkan segalanya, yaitu apa yang dilakukan oleh seluruh warga MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung sebagai perwujudan keunggulannya. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit *dependability* oleh auditor independen guna mengkaji kegiatan yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini yang dianggap auditor adalah pembimbing skripsi.

⁴³ *Ibid.*, hlm.169

4. Kepastian (*Confirmability/Objectivitas*), yaitu bahan data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informasinya jelas. Konfirmabilitas berhubungan dengan objektivitas hasil penelitian. Hasil penelitian dikatakan memiliki derajat objektivitas yang tinggi apabila keberadaan data dapat ditelusuri secara pasti dan penelitian juga bias dikatakan objektif apabila hasil penelitian bias atau disepakati banyak orang. Dalam praktiknya konsep ini dilakukan melalui sumber member check, triangulasi, pengamatan ulang atas rekaman, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama dilokasi/tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi. Adalah kriteria untuk menilai kualitas hasil penelitian dengan penelusurannya atau pelacakan catatan lapangan data lapangan dan koherensinya dalam interpretasi. Confirmability (*Objektivitas*) bermakna sebagai proses kerja yang dilakukan untuk mencapai kondisi objektif. adapun kriteria objektif menurut Iskandar, bahwa:⁴⁴
- a. Desain penelitian dibuat secara baik dan benar
 - b. Fokus penelitian tepat
 - c. Kajian literatur tepat
 - d. Instrument dan cara pendataan yang akurat
 - e. Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan focus penelitian.
 - f. Analisis data dilakukan secara benar.
 - g. Hasil penelitian bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

⁴⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta, Gaung, Persada Press, 2010), hlm. 228

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moelong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu:⁴⁵

1. Tahap pralapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan focus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, peninjauan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal lapangan dalam hal ini adalah MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subjek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu yang berkaitan dengan implementasi multiple intelligences dalam membentuk karakter siswa di sekolah tersebut.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah data dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang benar-benar valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian

⁴⁵Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hlm.85

yang sedang diteliti. Tahap ini kemudian diakhiri dengan kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan kritikan, perbaikan, dan saran koreksi, yang kemudian akan ditindak lanjuti dengan perbaikan. Langkah lebih lanjut adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi, dan revisi apabila terdapat kritik dan saran dari para penguji skripsi, serta mendapatkan tanda-tanda pengesahan skripsi dari para pihak terkait dari dosen pembimbing sampai rektor, kemudian mempublikasikan skripsi melalui media-media yang memungkinkan.